

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan laboratorium alam sebagai sumber belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat saya lihat karena ada pengaruh dari tingkat belajar siswa di dalam kelas sehingga siswa merasa bosan atau jenuh belajar didalam kelas. kemudian setelah saya melakukan dengan belajar di luar kelas saya melihat ada perubahan dengan siswa belajar di luar kelas sehingga hasil belajar siswa meningkat dengan sangat cepat.

5.2. Saran

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran geografi.

2. Bagi Guru

Sebagai rujukan bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan geografi untuk penerapan model pembelajaran ini disarankan kepada guru harus memiliki waktu yang cukup banyak belajar di luar kelas, pada penelitian ini aspek yang di ukur adalah kemampuan berbicara dan berpikir siswa serta tanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan.



3. Bagi sekolah

- Sekolah bisa lebih mengembangkan lagi taman-taman yang ada disekitar sekolah karena siswa lebih senang belajar di luar kelas dari pada didalam kelas.
- Diharapkan kepada semua guru SMA Negeri 1 Batulayar untuk lebih memperhatikan aktivitas belajar siswa agar siswa mendapatkan nilai yang memuaskan.

4. Bagi peneliti

Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki relavasi dalam penelitian ini, disarankan agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam dan berusaha mengungkapkan hal-hak yang belum terungkap secara jelas dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Barlian,lily.2006. ”*mengajar dengan pendekatan lingkungan alam sekitar* “. Diambil tanggal 25 januari 2019 dari <http://jakarta/dekdiknas.dari.pdf>.
- Bonawati, eva.2013.*geografi social*.yogyakarta:Ombak
- Darmojo,H. Khaligis. 1992. “*pendidikan IPA2*”. Diambil pada 25 januari 2019 dari [http:// Jakarta.dari.pdf](http://Jakarta.dari.pdf).
- Djamarah.2002.” strategi belajar mengajar”.jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik 2004. ‘proses belajar mengajar’. Jakarta:bumi aksara
- Juwanto.3299044. “*peningkatan hasil belajar siswa menggunakan lingkungan sekolah sebagai laboratorium alam*”.Diambil pada tanggal 28 januari 2019 dari <http://repository.com.id.dari.pdf>.
- Kaligus, D. 1992.”*Pemanfaatan lingkungan sebagai laboratorium alam pada pembelajaran ips*” diambil pada tanggal 2 february 2019 dari <http://rere84ruk.com>. Kkaligus D.
- Mahendra,D.Widati. 4401404019. “*penggunaan media kartu pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi mahluk hidup*”.diambil pada tanggal 2 february 2019 dari <http://repository.com.dari.pdf>.
- Huda Miftahul. 2015.”*Penelitian tindakan kelas (Teori dan Praktek)*”.Yogyakarta.Pustakapelajaran.
- Moleong . 2008. “*KTSP Pemahaman guru dan pengembangan*”. Jakarta . Bumi Aksara.
- Slameto.2010.”Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi PT.Rineka cipta.jakarta.
- Supardin. 2009. “*kamus lengkap bahasa Indonesia*“. Batam Center. Karisma Publishing Group.
- Sugiyono.2008. “*Metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2012. “*Metode penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&B)*”. Bandung: Alfabeta.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama siswa :

Kelas :

Absen :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan jelas

A. PILIHLAH JAWABAN YANG TEPAT DAN BENAR

1. Perwujudan arti penting lingkungan hidup dapat di tunjukan manusia dalam tindakan
 - a. Memanfaatkan secara terus-menerus
 - b. Membiarkan sesuai keadaan alami
 - c. Menghabiskan secara maksimal
 - d. Mengeksporasi secara optimal
 - e. Mengelola alam dengan baik
2. Sala satu karakteristik unsur biotik lingkungan hidup adalah.....
 - a. Tidak dapat tumbuh
 - b. Mampu berkembang biak
 - c. Ketersediaanya terbatas
 - d. Hanya terdapat dilokasi tertentu
 - e. Menghasilkan bahan makanan sendiri
3. Unsur benda mati yang mendukung kehidupan manusia adalah.....
 - a. Sungai, laut, lahan, tanah.
 - b. Flora, fauna, lahan, batuan
 - c. Laut, flora, gunung, batuan
 - d. Tumbuhan, fauna, flora, gunung
 - e. Batuan, sungai, lautan, tumbuhan
4. Unsur lingkungan hidup yang memiliki kemampuan menghasilkan makanan sendiri adalah.....
 - a. Tumbuhan
 - b. Manusia
 - c. Bakteri



- d. Hewan
 - e. Virus
5. Fungsi tanah dalam mendukung kehidupan adalah sebagai.....
- a. Media tumbuh tanaman
 - b. Penetralsasi pencemaran
 - c. Penghasil bahan makanan
 - d. Sumber penghasil air tanah
 - e. Penghasil tumbuh-tumbuhan
6. Perwujudan hasil sosial budaya dalam lingkungan hidup sebagai berikut, kecuali.....
- a. Mata pencaharian
 - b. Bentuk rumah
 - c. Bentuk lahan
 - d. Adat istiadat
 - e. Cara bertani
7. Salah satu karakteristik lingkungan alami adalah.....
- a. Selalu statis
 - b. Bersifat dinamis
 - c. Dibuat oleh manusia
 - d. Menggunakan teknologi
 - e. Keceragaman organism
8. Latar belakang terbentuknya lingkungan buatan manusia adalah....
- a. Dapat dibentuk sesuai kebutuhan manusia
 - b. Kebutuhan manusia semakin meningkat
 - c. Tidak menimbulkan pencemaran
 - d. Bersifat lebih menguntungkan
 - e. Lebih mudah untuk dikelola
9. Unsur udara dalam lingkungan hidup berfungsi sebagai.....
- a. Penghasil curah hujan
 - b. Pengendali zat pengurai
 - c. Pernapasan makhluk hidup



- d. Pendukung regenerasi tanah
 - e. Penetralisasi gas-gas beracun
10. Keberhasilan tujuan pengelolaan lingkungan berupa terwujudnya peran manusia sebagai pengelolah lingkungan hidup dapat diketahui dari
- a. Optimalisasi dalam memanfaatkan lingkungan hidup
 - b. Pencegahan pencemaran dalam setiap pembangunan
 - c. Keberhasilan mengembangkan kerbagai macam teknologi
 - d. Maksimalisasi pemanfaatan seluruh unsure lingkungan hidup
 - e. Ketersediaan unsur lingkungan hidup untuk memenuhi kebutuhan hidup

B. ESAIN

1. Jelaskan secara singkat arti penting lingkungan hidup bagi manusia ?
2. Apa saja indikator penilaian kualitas lingkungan hidup ?
3. Jelaskan yang dimaksud dengan ekosistem ?
4. Mengapa unsur dekomposer penting bagi ekosistem ?
5. Identifikasilah tiga karakteristik lingkungan binaan buatan ?













KURIKULUM 2013

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah Menengah Atas (SMA)/

Madrasah Aliyah (MA)

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI



Satuan Pendidikan :

Kelas / Semester : XI / 1 – 2

Silabus Pembelajaran

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai			- Memahami dan mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa - Memahami dan mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang				

<p>karunia Tu-han Yang Maha Pengasih</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap peles-tarian dan per-lindungan flora dan fauna lang-ka di Indonesia dan dunia</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfa-atan sumber da-ya alam bidang pertanian, per-tambangan, in-dustri, dan pa-riwisata yang di-gunakan sehari-hari</p> <p>2.3 Menunjukkan si-kap peduli dan tanggung jawab dalam menghar-gai potensi geo-grafis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan ba-han industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan si-kap tanggung ja-wab sebagai ba-gian dari warga negara Indonesia dengan berusa-ha meningkatkan kualitas diri sen-diri</p>			<p>Maha Pengasih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan in-dustri, dan energi alternatif sebagai ka-runia Tuhan Yang Maha Pengasih - Memahami dan menunjukkan perilaku peduli terhadap pe-lestarian dan perlin-dungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia - Memahami dan me-nunjukkan perilaku efisien dalam pe-manfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertam-bangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari 				
--	--	---	---	--	--	--	--



			<ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan me-nunjukkan sikap pe-duli dan tanggung jawab dalam meng-hargai potensi geo-grafis Indonesia un-tuk ketahanan pa-ngan nasional, pe-nyediaan bahan in-dustri, dan energi alternatif - Memahami dan me-nunjukkan sikap tang-gung jawab se-bagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha mening-katkan kualitas diri sendiri 				
<p>3.1 Menganalisis se-baran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasar-kan karakteristik ekosistem dan region iklim</p> <p>4.1 Mengomunikasi-kan sebaran flo-ra dan fauna di Indonesia dan dunia berdasar-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia 	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan metode inkuri, melalui contoh siswa da-pat mengidenti-fikasi faktor-faktor yang memen-garuhi perse-baran flora dan fauna - Dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi fak-tor-faktor yang me-mengaruhi perse-baran flora dan fauna - Menjelaskan perse-baran flora dan fau-na di Indonesia - Menjelaskan 	<p>Jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Tugas Individu - Tugas Kelom-pok - Ulangan <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis PG 	20 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Geo-grafi 2A - Buku Paket - Buku refe-rensi lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersa-habat/ komunikatif - Kreatif - Peduli ling-kungan - Tang-gung jawab

<p>kan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya</p>		<p>berdialog dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan persebaran fauna dan flora di dunia - Dengan metode inkuiri, siswa dapat mengidentifikasi manfaat keanekaragaman hayati - Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan usaha pelestarian flora dan fauna 	<p>persebaran flora dan fauna di dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi manfaat keanekaragaman hayati - Menjelaskan usaha pelestarian flora dan fauna 	<p>- Tes Tertulis Uraian</p>			
--	--	--	--	------------------------------	--	--	--



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembe-lajaran	Kegiatan Pembe-lajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya</p>	<p>- Persebaran barang tambang di Indonesia</p>	<p>- Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis barang tambang</p> <p>- Dengan metode inkuiri, siswa dapat mengidentifikasi proses pembentukan barang tambang</p> <p>- Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan potensi dan persebaran barang tambang</p> <p>- Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan penggunaan barang tambang</p> <p>- Dengan metode inkuiri, siswa dapat menjelaskan pemanfaatan dari efisiensi barang tambang, serta reklamasi</p>	<p>- Menjelaskan pengertian dan jenis barang tambang</p> <p>- Mengidentifikasi proses pembentukan barang tambang</p> <p>- Menjelaskan potensi dan persebaran barang tambang</p> <p>- Menjelaskan penggunaan barang tambang</p> <p>- Menjelaskan pemanfaatan dan efisiensi barang tambang, serta reklamasi lokasi pertambangan</p>	<p>Jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Tugas Individu - Tugas Kelompok - Ulangan Bentuk <p>Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis PG - Tes Tertulis Uraian 	<p>16 x 45</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Geografi 2A - Buku Paket - Buku referensi lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersahabat/komunikatif - Kreatif - Peduli lingkungan - Rasa ingin tahu

		lokasi pertambangan					
<p>3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan Industri, dan energi alternatif</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep</p>	- Potensi geo-grafis Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan tanya jawab dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi kondisi fisik Indonesia - Dengan metode inkuiri, siswa menjelaskan potensi letak geografis Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kondisi fisik Indonesia - Menjelaskan potensi letak geografis Indonesia 	<p>Jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Tugas Individu - Tugas Kelompok - Ulangan <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis PG - Tes Tertulis Traian 	16 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Geografi 2A - Buku Paket - Buku referensi lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Mandiri - Peduli lingkungan - Rasa ingin tahu



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
<p>3.4 Menganalisis di-namika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan</p> <p>4.4 Menyajikan la-poran observasi tentang dinami-ka dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memer-hatkan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya</p>	- Dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan tanya ja-wab dan berdis-kusi, siswa dapat menjelaskan fenomena antro-posfer - Dengan metode inkuiri, siswa menjelaskan kuantitas penduduk di Indonesia - Dengan berdia-log, siswa dapat menjelaskan kualitas penduduk di Indonesia - Dengan metode inkuiri, siswa menjelaskan komposisi penduduk - Dengan tanya ja-wab dan berdis-kusi, siswa dapat mengidentifikasi persebaran dan kepadatan penduduk - Dengan metode inkuiri, siswa mengidentifikasi masalah kependudukan di Indonesia dan upaya penanggulangnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan fenomena antroposfer - Menjelaskan kuantitas penduduk di Indonesia - Menjelaskan kualitas penduduk di Indonesia - Menjelaskan komposisi penduduk - Mengidentifikasi persebaran dan kepadatan penduduk - Mengidentifikasi masalah kependudukan di Indonesia dan upaya penanggulangnya 	<p>Jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuis - Tugas Individu - Tugas Kelompok - Ulangan <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes Tertulis PG - Tes Tertulis Uraian 	20 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Geo-grafi 2A - Buku Paket - Buku refe-rensi lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersahabat/komunikatif - Jujur - Peduli sosial - Rasa ingin tahu - Tanggung jawab

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....

Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :

Mata pelajaran : **Geografi**

Kelas : **XI**

Semester : **1 (satu)**

Materi Pokok : **PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

Alokasi Waktu : **10 x pertemuan (10 x 2jp)**

Kompetensi Inti :

- 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KD & Indikator :

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa
- 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih
- 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.
- 1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola

- dan melestarikan lingkungan alam.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia
 - 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari
 - 2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif
 - 2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri
 - 2.5 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim
 - 2.6 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya
 - 2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.
- 3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan
 - 3.7.1 Mengidentifikasi Lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia)
 - 3.7.2 Menjelaskan identifikasi Kualitas dan baku mutu lingkungan, Pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan. Kebijakan dan peta jalan (road map) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia
- 4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.
 - 4.7.1 Siswa dapat mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya

A. Materi Pembelajaran

Fakta

- Kearifan lokal (local wisdom) terdiri dari dua kata: kearifan (wisdom) dan lokal (local). Dalam Kamus Inggris Indonesia John M. Echols dan Hassan Syadily, local berarti setempat, sedangkan wisdom (kearifan) sama dengan kebijaksanaan. Secara umum maka local wisdom (kearifan setempat) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat (local) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya

Konsep

- Bidang Pertanian
- Bidang Kelautan
- Bidang Pertambangan
- Amdal

Generalisasi

- Produk yang dalam daur hidupnya mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, pendistribusian, penggunaan, dan pembuangan setelah penggunaan, memberi dampak lingkungan relatif lebih kecil dibandingkan produk lain yang sejenis. Ekolabel akan memberikan informasi kepada konsumen mengenai dampak lingkungan yang ada dalam suatu produk tertentu yang membedakannya dengan produk lain yang



B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu	KI	Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi salam ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa dalam mempelajari topik yang akan dibahas dan menggali pengetahuan awal siswa. 	5 menit	1	Responsif Menyadari keagungan Allah SWT.
2.	<p>Kegiatan Inti Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, kebijakan dan peta jalan (road map) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. ▪ Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan ▪ Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan setempat dan menilai kualitas lingkungannya. ▪ Peserta didik diminta untuk berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup di daerahnya. 	20 menit	3	Rasa ingin tahu

	<p><u>Menanyakan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta untuk menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber pada saat kunjungan ke instansi terkait (KLH) tentang penyebab kerusakan lingkungan. ▪ Peserta didik diminta untuk membuat daftar ceklis untuk observasi lapangan di lingkungan setempat. ▪ Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan. ▪ Peserta didik diminta untuk mengkritisi teori dan kebijakan yang berlaku tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. 		3	Sikap Kritis
	<p><u>Mengumpulkan Data</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. ▪ Peserta didik diminta untuk observasi di daerah setempat untuk mengidentifikasi berbagai kerusakan lingkungan. ▪ Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dan hasil diskusinya dituangkan dalam bentuk poster. 			Kejujuran Ketelitian
	<p><u>Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau ▪ Peserta didik diminta 		3	Ketelitian Kerapihan

	<p>mengevaluasi tindakan dan peran masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup. ▪ Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kegiatan manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. 			
	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulannya baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet. Gagasannya dapat diusulkan kepada instansi terkait. ▪ Peserta didik membuat media kampanye gerakan go green untuk masyarakat. 	4	4	<p>Berkomunikasi secara tertulis</p> <p>Berkomunikasi secara lisan</p>
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Seorang siswa ditunjuk secara acak untuk memberikan kesimpulan tentang materi ▪ Siswa mengumpulkan LKS yang telah selesai dikerjakan kepada guru ▪ Memberikan tugas rumah kepada siswa secara berkelompok untuk membuat daftar tentang materi 	5 menit	4	<p>Berkomunikasi secara lisan dan tulisan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Bekerja sama</p>

C. Evaluasi

1. Prosedur Evaluasi : Tanya Jawab, Presentasi, Kuis
2. Aspek yang dinilai
 - 1) Afektif :
 - ✓ Sikap peserta didik ketika guru menjelaskan materi.
 - ✓ Sikap peserta didik ketika presentasi.
 - ✓ Sikap peserta didik ketika teman menyampaikan pendapat.
 - 2) Kognitif :
 - ✓ Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
 - ✓ Kemampuan peserta didik dalam presentasi.
 - ✓ Kemampuan peserta didik mengerjakan soal.
 - 3) Psikomotor :
 - ✓ Keterampilan peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dan data.
3. Alat Penilaian
 - a. Soal tertulis guru memberikan tugas pada lembar tugas.
 - b. Soal non tertulis guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik.
4. Instrumen Evaluasi (terlampir)
5. Teknik Penskoran (terlampir)
6. Media Pembelajaran (terlampir)

D. Sumber Belajar

- Buku Geografi
- Buku Paket
- Buku referensi lain



Mengetahui
Kepala Sekolah,

....., 20....
Guru Mapel Prakarya

(_____)
NIP

(_____)
NIP

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....



MATERI PEMBELAJARAN

A. Konsep Kearifan Lokal

1. Pengertian Kearifan Lokal (local wisdom)

Dalam pengertian kamus, kearifan lokal (local wisdom) terdiri dari dua kata: kearifan (wisdom) dan lokal (local). Dalam Kamus Inggris Indonesia John M. Echols dan Hassan Syadily, local berarti setempat, sedangkan wisdom (kearifan) sama dengan kebijaksanaan. Secara umum maka local wisdom (kearifan setempat) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat (local) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.

2. Local Genius sebagai Local Wisdom

Dalam disiplin antropologi dikenal istilah local genius. Local genius ini merupakan istilah yang mula pertama dikenalkan oleh Quatich Wales. Para antropolog membahas secara panjang lebar pengertian local genius ini (lihat Ayatrohaedi, 1986). Antara lain Haryati Soebadio mengatakan bahwa local genius adalah juga cultural identity, identitas/kepribadian budaya bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap dan mengolah kebudayaan asing sesuai watak dan kemampuan sendiri (Ayatrohaedi, 1986:18-19).

Sementara Moendardjito (Ayatrohaedi, 1986:40-41) mengatakan bahwa unsur budaya daerah potensial sebagai local genius karena telah teruji kemampuannya untuk bertahan sampai sekarang. Ciri-cirinya adalah:

1. Mampu bertahan terhadap budaya luar
2. Memiliki kemampuan mengakomodasi unsur-unsur budaya luar
3. Mempunyai kemampuan mengintegrasikan unsur budaya luar ke dalam budaya asli
4. Mempunyai kemampuan mengendalikan
5. Mampu memberi arah path perkembangan budaya

I Ketut Gobyah thiam “Berpijak pada Kearifan Lokal” dalam <http://www.balipos.co.id>, di download 17/9/2003, mengatakan bahwa kearifan lokal (local genius) adalah kebenaran yang telah mentradisi atau ajeg dalam suatu daerah. Kearifan lokal merupakan perpaduan antara nilai-nilai suci firman Tuhan dan berbagai nilai yang ada. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas. Kerifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang patut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup. Meskipun nilai lokal tetapi nilai yang terkandung di dalamnya dianggap sangat universal.

S.Swarsi Geriya dalam “Menggali Kearifan Lokal untuk Ajeg Bali” dalam lun,

<http://www.balipos.co.id> mengatakan bahwa secara konseptual, kearifan lokal dan keunggulan lokal merupakan kebijaksanaan manusia yang bersandar pada filosofi nilai-nilai, etika, cara-cara dan perilaku yang melembaga secara tradisional. Kearifan lokal dengan demikian adalah nilai yang dianggap baik dan benar sehingga dapat bertahan dalam waktu yang lama dan bahkan melembaga.

Dalam penjelasan tentang 'urf. Pikiran Rakyat terbitan 6 Maret 2003 menjelaskan bahwa kearifan berarti ada yang memiliki kearifan (al-'addah al- ma'rifah), yang dilawankan dengan al-'addah al-jahiliyyah. Kearifan dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang didasari pengetahuan dan diakui akal serta dianggap baik oleh ketentuan agama. Adat kebiasaan pada dasarnya teruji secara alamiah dan niscaya baik karena merupakan tindakan social yang berulang-ulang dan mengalami penguatan (reinforcement). Pergerakan secara alamiah terjadi secara sukarela karena dianggap baik atau mengandung kebaikan. Adat yang tidak baik hanya terjadi apabila terjadi pemaksaan oleh penguasa.

3. Contoh-Contoh dan Fungsi Kearifan Lokal

Menurut Prof. Nyoman Sirna dalam "Menggalang Kearifan Lokal untuk Ajeg Bali" dalam <http://www.balipos.co.id> bentuk-bentuk kearifan lokal dalam masyarakat dapat berupa: nilai, norma, etika, kepercayaan, adat-istiadat, hukum adat, dan aturan-aturan khusus. Oleh karena bentuknya yang bermacam-macam maka fungsinya tentu saja juga bermacam-macam.

Balipos terbitan 4 September 2003 memuat tulisan "Pola Perilaku Orang Bali Merujuk Unsur Tradisi" yang antara lain memberikan informasi tentang fungsi dan makna kearifan lokal, yaitu:

1. Berfungsi untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam.
2. Berfungsi untuk pengembangan sumber daya manusia, misalnya berkaitan dengan upacara daur hidup, konsep kanda pat rate.
3. Berfungsi untuk pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan, misalnya path upacara saraswati, kepercayaan dan pemujaan path pura Panji.
4. Berfungsi sebagai petuah, kepercayaan, sastra dan pantangan.
5. Bermakna sosial misalnya upacara integrasi komunal Ikerabat.
6. Bermakna sosial, misalnya pada upacara daur pertanian.
7. Bermakna etika dan moral, yang terwujud dalam upacara Ngaben dan penyucian roh leluhur.
8. Bermakna politik, misalnya upacara ngangkuk merana dan kekuasaan patron client.

Elly Burhainy Faizal (SP Daily) 31 Oktober 2003 dalam <http://www.papuaindependent.com> mencontohkan beberapa kekayaan budaya, kearifan lokal di Nusantara yang terkait dengan pemanfaatan alam yang pantas digali lebih lanjut makna dan fungsinya serta kondisinya sekarang dan yang akan datang. Kerifan lokal terdapat di beberapa daerah:

- a. Papua, terdapat kepercayaan *te aro neweak lako* (alam adalah aku). Gunung Erstberg dan Grasberg dipercaya sebagai kepala mama, tanah dianggap sebagai bagian dan hidup manusia. Dengan demikian maka pemanfaatan sumber daya alam secara hati-hati.
- b. Serawai, Bengkulu, terdapat keyakinan celako kumali. Kelestarian lingkungan terwujud dan kuatnya keyakinan ini yaitu tata nilai tabu dalam berladang dan tradisi tanam tanjak.
- c. Dayak Kenyah, Kalimantan Timur, terdapat tradisi tana' ulen. Kawasan hutan dikuasai dan menjadi milik masyarakat adat. Pengelolaan tanah diatur dan dilindungi oleh aturan adat.
- d. Masyarakat Undau Mau, Kalimantan Barat. Masyarakat mengembangkan kearifan lingkungan dalam pola penataan ruang pemukiman, dengan mengklasifikasi hutan dan memanfaatkannya. Perladangan dilakukan dengan rotasi dengan menetapkan masa bera, dan mereka mengenal tabu sehingga penggunaan teknologi dibatasi pada teknologi pertanian sederhana dan ramah lingkungan.
- e. Masyarakat Kasepuhan Pancer Pangawinan, Kampung Dukuh Jawa Barat. Mereka mengenal upacara tradisional, mitos tabu, sehingga pemanfaatan hutan hati-hati. Tidak diperbolehkan eksploitasi kecuali atas ijin sesepuh adat
- f. Bali dan Lombok, masyarakat mempunyai awig-awig (Aturan-aturan). Sebagai contoh falsafah Tri Hita Karana yaitu hubungan manusia dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, hubungan manusia dengan sesamanya dan hubungan manusia dengan lingkungan.

4. Bentuk Kearifan Lokal

Bentuk kearifan lokal dapat dikategorikan ke dalam dua aspek, yaitu kearifan lokal yang berwujud nyata (*tangible*) dan yang tidak berwujud (*intangible*).

1. Kearifan Lokal yang Berwujud Nyata (*Tangible*), meliputi
 - a. Tekstual, Beberapa jenis kearifan lokal seperti sistem nilai, tata cara, ketentuan khusus yang dituangkan ke dalam bentuk catatan tertulis seperti yang ditemui dalam kitab tradisional primbon, kalender dan prasi (budaya tulis di atas lembaran daun lontar).
 - b. Bangunan/Arsitektural
 - c. Benda Cagar Budaya/Tradisional (Karya Seni), misalnya keris, batik.
2. Kearifan Lokal yang Tidak Berwujud (*Intangible*)

Selain bentuk kearifan lokal yang berwujud, ada juga bentuk kearifan lokal yang tidak berwujud seperti petuah yang disampaikan secara verbal dan turun temurun yang dapat berupa nyanyian dan kidung yang mengandung nilai-nilai ajaran tradisional. Melalui petuah atau bentuk kearifan lokal yang tidak berwujud lainnya, nilai sosial disampaikan secara oral/verbal dari generasi ke generasi. Misalnya kearifan lokal yang mengandung etika lingkungan sunda *Hirup katungkul ku pati, paeh teu nyaho di mangsa* (Segala sesuatu ada batasnya, termasuk sumberdaya alam dan lingkungan). *Kudu inget ka bali geusan ngajadi* (Manusia bagian dari alam, harus mencintai alam, tidak tepisahkan dari alam).

Lampiran 2

TEKNIK PENSKORAN

▪ **Aspek Afektif**

▪ Lembar Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1.	Mensyukuri sumberdaya sbg karunia Tuhan YME dalam pembangunan ekonomi.				
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi				
3	Tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok				
4	Menghargai pendapat orang lain.				

Keterangan :

Skor 3 : Konsisten

Skor 2 : Kurang Konsisten

Skor 1 : Tidak Konsisten



▪ Lembar Penilaian Sikap Siswa saat Pembelajaran

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai		
		Memperhatikan penjelasan guru	Aktif bertanya	Aktif menjawab pertanyaan
dan seterusnya				

Keterangan :

1. Skor 1 : kurang
2. Skor 2 : cukup
3. Skor 3 : baik
4. Skor 4 : baik sekali

Nilai : Nilai Perolehan/Nilai Maksimal x 100

Konversi Nilai			
Level	0 - 100	Kualitas	
3.66 – 4.00	80 – 100	Sangat baik	SB
2.66 – 3.33	65 – 79	Baik	B
1.66 – 2.33	40 – 64	Cukup	C
1.00 – 1.33	0 - 39	Kurang	K

▪ **Aspek Psikomotor**

- a **Penilaian proyek** : Menilai tugas mencari artikel tentang masalah yang menghambat pembangunan ekonomi.
- b **Penilaian produk**: Menilai hasil analisis artikel tentang masalah yang menghambat pembangunan ekonomi beserta solusi yang dikemukakan

Tabel Penilaian Psikomotor

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Paraf guru
1	Hasil penelitian		
2	Mempresentasikan hasil kegiatan		



1. **Aspek Kognitif**

No	Aspek yang dinilai	Skor			Bobot	Nilai (skor x bobot)
		1	2	3		
1	Kecepatan menjawab pertanyaan				5	
2	Ketepatan menjawab pertanyaan				5	
3	Kelengkapan menjawab pertanyaan				5	

Skor:

1. Skor 1 : kurang
2. Skor 2 : cukup
3. Skor 3 : baik
4. Skor ideal : 45

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

MEDIA PEMBELAJARAN

- **Gambar untuk memberikan apersepsi kepada siswa**

Gambar apakah yang sedang kalian lihat saat ini?





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. K. H. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 633723 Mataram

KARTU KONSULTASI

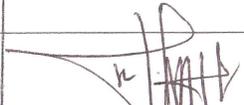
Nama Mahasiswa : MIFTAHUL JANNAH

NIM : 11514A0006

Program Studi : Pendidikan Geografi

**Judul : Pemanfaatan Laboratorium Alam Sebagai Sumber Belajar Siswa
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Geografi Kelas XI di
SMA Negeri 1 Batulayar**

Pembimbing I : Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.		BAB II, IV, V	
2.		Grafik	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. K. H. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 633723 Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MIFTAHUL JANNAH
NIM : 11514A0006
Program Studi : Pendidikan Geografi
Judul : Pemanfaatan Laboratorium Alam Sebagai Sumber Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma I Batulayar
Pembimbing II : Arif, M.Pd

No	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II
1.	Kamis, 27/6/15	- Perbaiki Rumus masalah & pengerjaan. - Perbaiki Tabel - Hasil analisisnya Bers. & presentasi solutus I & II	
2.	Sabtu, 6/7/15	- Perbaiki hasil rekapitulasi solutus I - Perbaiki hasil Evaluasi solutus II	
3.	Rabu, 10/7/15	- Perbaiki Data Solutus I & Solutus II	

4. Jumat, 12/7/15 - ACC
Lengkap dan Pembimbing I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkp.um.mataram@telkom.net. Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 10/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/III/2019
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMAN 1 Batulayar
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 11514A0006
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pendidikan Geografi
Judul : **Pemanfaatan Laboratorium Alam Sebagai Sumber Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Geografi XI di SMA Negeri 1 Batulayar 2018/2019**
Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Batulayar

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wabillahirtaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 21 Maret 2019

An. Dekan,
Wakil Dekan I,



Sri Maryani, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0811038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BATULAYAR
Jl.Raya Senggigi Km.5 Senteluk Batulayar Kab.Lombok Barat 83355
(0370) 7502830 @gmail.com-Blog:smanbal@blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 090/88/SMAN.1/04/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Harto, S.Pd
NIP : 196411061988111002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Batulayar Lombok Barat
Instansi : Dinan Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Nussa Tenggara Barat

Menerangkan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 11514A0006
Program Studi : Pendidikan Geografi

Bahwa yang namanya tersebut di atas memang benar telah menyelesaikan penelitian untuk penyusunan skripsi di SMA Negeri 1 Batulayar selama 1 bulan sejak tanggal 9 April sampai dengan 18 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batulayar, 26 Juli 2019
Kepala Sekolah,

Budi Harto, S.Pd
NIP. 196411061988111002

